



Kementerian Sekretariat Negara
Republik Indonesia

BA 007

LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA



AUDITED

Jl Veteran 17-18 Jakarta, 10110

2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/ Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Sekretariat Negara adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Sekretariat Negara. Disamping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Mei 2025

Menteri Sekretaris Negara,



Prasetyo Hadi



MENTERI SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara Bagian Anggaran 007 Tahun 2024 *Audited* yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Mei 2025

Menteri Sekretaris Negara,



Prasetyo Hadi



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA (BA 007)
TAHUN ANGGARAN 2024 (AUDITED)

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara (BA 007) untuk Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2024, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan merupakan penyajian dari manajemen Kementerian Sekretariat Negara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024, serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Jakarta, Mei 2025

Inspektur,



Mohammad Irwandi

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara BA 007 Tahun 2024 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara (neto) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp803.086.596.953,00 atau mencapai 170,71 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp470.427.804.000,00.

Realisasi Belanja Negara (neto) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.068.316.775.421,00 atau mencapai 96,09 persen dari alokasi anggaran setelah revisi sebesar Rp5.274.570.053.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp636.906.297.031.822,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.228.910.750.279,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp594.004.206.292.933,00, Properti Investasi (neto) sebesar Rp6.550.678.213.205,00, Piutang Jangka Panjang sebesar Rp62.625.301,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp34.122.439.150.104,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp741.771.765.495,00 dan Rp636.164.525.266.327,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai

dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp866.449.979.766,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp5.271.589.309.282,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp4.405.139.329.516,00. Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp1.230.444.767,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp4.403.908.884.749,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp633.119.330.433.547,00 dikurang Defisit-LO sebesar Rp4.403.908.884.749,00 ditambah dengan koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar Rp344.848.622.725,00 dan transaksi antar entitas sebesar Rp7.793.952.340.254,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp636.164.525.266.327,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	CaLK *	31 DESEMBER 2024		% Realisasi	31 DESEMBER 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.	470,427,804,000.00	803,086,596,953.00	170.71	605,327,230,779.00
I. Pendapatan Perpajakan		0.00	0.00	-	0.00
1. Pajak Dalam Negeri		0.00	0.00	-	0.00
2. Pajak Perdagangan Internasional		0.00	0.00	-	0.00
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		470,427,804,000.00	803,086,596,953.00	170.71	605,327,230,779.00
1. Pendapatan Sumber Daya Alam		0.00	0.00	-	0.00
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		0.00	0.00	-	0.00
3. Pendapatan BLU	B.1.1	393,662,982,000.00	662,923,297,378.00	168.40	501,980,717,894.00
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1.2	76,764,822,000.00	140,163,299,575.00	182.59	103,346,512,885.00
III. Pendapatan Hibah		0.00	0.00	-	0.00
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)		470,427,804,000.00	803,086,596,953.00	170.71	605,327,230,779.00
Belanja Negara	B.2.	5,274,570,053,000.00	5,068,316,775,421.00	96.09	4,490,447,063,630.00
1. Belanja Pegawai	B.2.1	670,809,916,000.00	667,166,043,901.00	99.46	505,957,141,653.00
2. Belanja Barang	B.2.2	3,753,714,215,000.00	3,586,191,747,359.00	95.54	3,562,999,537,857.00
3. Belanja Modal	B.2.3	850,045,922,000.00	814,958,984,161.00	95.87	421,490,384,120.00

Keterangan:

- * Lihat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Jakarta, Mei 2025

Menteri Sekretaris Negara,



Prasetyo Hadi

II. NERACA

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA NERACA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Uraian	CaLK*	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	5.832.658.156,00	27.282.699.334,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	144.516.920.926,00	95.890.521.718,00
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	998.572.414.289,00	854.705.264.574,00
Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	C.4	20.246.618.652,00	13.316.747.520,00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.5	4.618.757.209,00	1.637.555.256,00
Piutang Bukan Pajak	C.6	1.362.457.163,00	1.769.261.770,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak		(8.016.398,00)	(8.966.308,00)
Piutang Bukan Pajak (Neto)		1.354.440.765,00	1.760.295.462,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.7	24.000.000,00	24.000.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		0,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		24.000.000,00	24.000.000,00
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.8	1.036.195.977.971,00	1.063.525.938.532,00
Penyisihan Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum		(1.026.787.729.498,00)	(102.295.347.715,00)
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (Neto)		9.408.248.473,00	961.230.590.817,00
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.9	563.190.095,00	563.190.095,00
Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum Persediaan	C.10	(563.190.095,00)	(563.190.095,00)
Jumlah Aset Lancar		2.228.910.750.279,00	3.030.455.386.392,00
ASET TETAP			
Tanah	C.11	580.292.324.764.940,00	586.178.916.553.093,00
Peralatan dan Mesin	C.12	6.057.921.736.494,00	4.620.753.299.191,00
Gedung dan Bangunan	C.13	10.530.035.048.193,00	6.587.560.322.969,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.14	1.078.744.351.203,00	997.161.395.979,00
Aset Tetap Lainnya	C.15	3.254.092.323.251,00	3.214.802.904.770,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.16	635.479.492,00	12.305.312.233,00
Akumulasi Penyusutan	C.17	(7.209.547.410.640,00)	(5.411.472.849.764,00)
Jumlah Aset Tetap		594.004.206.292.933,00	596.200.026.938.471,00
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.18	6.697.062.681.170,00	851.414.794.095,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.19	(146.384.467.965,00)	(122.382.280.484,00)
Jumlah Properti Investasi		6.550.678.213.205,00	729.032.513.611,00

Uraian	CaLK*	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.20	62.940.001,00	110.460.209,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang lainnya	C.21	(314.700,00)	(552.302,00)
Piutang Jangka Panjang lainnya (netto)		62.625.301,00	109.907.907,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang		62.625.301,00	109.907.907,00
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.22	34.103.223.233.831,00	34.066.396.817.257,00
Aset Tak Berwujud	C.23	56.179.492.001,00	49.299.294.386,00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.24	346.671.014.054,00	237.719.668.619,00
Aset Lain-lain	C.25	648.659.607.694,00	245.955.816.845,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.26	(1.032.294.197.476,00)	(880.446.612.547,00)
Jumlah Aset Lainnya		34.122.439.150.104,00	33.718.924.984.560,00
JUMLAH ASET		636.906.297.031.822,00	633.678.549.730.941,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.27	679.401.902.463,00	475.719.479.662,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.28	49.730.430.403,00	49.953.077.531,00
Uang Muka dari KPPN	C.29	5.832.658.156,00	27.282.699.334,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.30	6.806.774.473,00	6.264.040.867,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		741.771.765.495,00	559.219.297.394,00
JUMLAH KEWAJIBAN		741.771.765.495,00	559.219.297.394,00
EKUITAS			
Ekuitas	C.31	636.164.525.266.327,00	633.119.330.433.547,00
JUMLAH EKUITAS		636.164.525.266.327,00	633.119.330.433.547,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		636.906.297.031.822,00	633.678.549.730.941,00

Keterangan:

- * Lihat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Jakarta, Mei 2025

Menteri Sekretaris Negara,



Prasetyo Hadi

III. LAPORAN OPERASIONAL

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	CaLK	31 DESEMBER 2024 Rp	31 DESEMBER 2023 Rp
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya		124.703.417.190,00	689.211.029.838,00
Pendapatan Badan Layanan Umum		741.746.562.576,00	0,00
Jumlah Pendapatan Operasional	D.01	866.449.979.766,00	689.211.029.838,00
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	795.400.940.329,00	630.794.182.021,00
Beban Persediaan	D.3	45.329.488.258,00	40.296.404.505,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.233.173.386.294,00	2.304.469.220.267,00
Beban Pemeliharaan	D.5	558.045.313.525,00	536.241.823.114,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	699.441.106.738,00	813.215.044.026,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	21.157.690.541,00	43.668.655.081,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	915.592.556.547,00	1.065.207.166.066,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	3.448.827.050,00	7.872.562.661,00
Jumlah Beban Operasional		5.271.589.309.282,00	5.441.765.057.741,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	D.10	(4.405.139.329.516,00)	(4.752.554.027.903,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	1.192.672.715,00	(451.893.528,00)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		6.401.774.752,00	2.033.509.286,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		5.209.102.037,00	2.485.402.814,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	37.772.052,00	1.345.852.979,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		711.484.908,00	1.547.563.501,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		673.712.856,00	201.710.522,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.13	1.230.444.767,00	893.959.451,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(4.403.908.884.749,00)	(4.751.660.068.452,00)
SURPLUS/DEFISIT - LO	D.14	(4.403.908.884.749,00)	(4.751.660.068.452,00)

Keterangan:

- * Lihat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini



Jakarta, Mei 2025

Menteri Sekretaris Negara,

Prasetyo Hadi

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER TA 2024 DAN 2023

Uraian	CaLK	31 DESEMBER TA 2024 Rp	31 DESEMBER TA 2023 Rp
EKUITAS AWAL	E.1	633.119.330.433.547,00	631.909.007.145.694,00
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4.403.908.884.749,00)	(4.751.660.068.452,00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(344.848.622.725,00)	(152.879.083.373,00)
PENYESUAIAN NILAI ASET		0,00	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	8.036.280.217,00	0,00
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4	72.979.328,00	791.751.913,00
SELISIH REVALUASI ASET		0,00	0,00
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.5	566.682.227.199,00	(154.327.119.146,00)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.6	(919.640.109.469,00)	656.283.860,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.7	7.793.952.340.254,00	6.114.862.439.678,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		3.045.194.832.780,00	1.210.323.287.853,00
EKUITAS AKHIR	E.8	636.164.525.266.327,00	633.119.330.433.547,00

Keterangan:

- * Lihat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Jakarta, Mei 2025

Menteri Sekretaris Negara,



Prasetyo Hadi

Keterangan:

1. Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara RI Tahun 2024 (*Audited*) terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara RI Tahun 2024(*Audited*) disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan menyajikan informasi APBN dan posisi keuangan instansi sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual.
3. Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara RI Tahun 2024 (*Audited*) Ini telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian"